

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Drs.H. Amri Tambunan Lubuk Pakam pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 di Kabupaten Deli Serdang. Adapun rangkaian penelitian, dimulai dari survei Lokasi dilakukan pada 8 – 16 Desember 2024 serta pengumpulan data pada 11 Mei – 2 Juni 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain observasional dengan pendekatan *Cross Sectional*, dimana asupan energi, karbohidrat dan asupan serat pada penderita Diabetes Mellitus tipe 2 RSUD Drs.H. Amri Tambunan Lubuk Pakam diambil secara bersamaan dalam kurung waktu peneliti yang sama.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penderita yang terdiagnosis DM tipe 2 sebanyak 878 orang yang menjalani pengobatan di RSUD Drs.H. Amri Tambunan Lubuk Pakam. Populasi ini mencakup semua pasien yang terdaftar dan menerima perawatan selama periode penelitian.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dengan melihat kriteria inklusi .

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah:

- A. Penderita diabetes mellitus tipe 2
- B. Penderita bersedia menjadi responden
- C. Penderita terdiagnosis (≥ 5 tahun)
- D. Penderita berusia 40- 70 tahun
- E. Jarak rumah 5 km dari Rumah Sakit

F. Pasien yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian, yang ditandai dengan mewawancarai menggunakan *Formulir Food Recall x 24 Jam*, serta menandatangani informed consent (surat persetujuan).

G. Terdapat persetujuan dari RSUD Drs.H. Amri Tambunan Lubuk Pakam untuk kelancaran penelitian.

Berdasarkan kriteria inklusi diatas, kemudian dilanjutkan dengan teknik accidental sampling, dimana sampel diambil berdasarkan kehadiran sampel pada saat penelitian. Kemudian sampel diberi pengarahan tentang tujuan pengambilan data dari para penderita DM Tipe 2, maka sampel di minta untuk menandatangani informed consent (surat persetujuan) dan didapati jumlah sampel sebanyak 40 orang.

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, jenis data yang dikumpulkan mencakup data primer dan data sekunder.

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder baik yang diperoleh secara langsung maupun melalui pencatatan data dari sumber orang kedua.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti wawancara, kuesioner dan observasi. Berikut ini cara pengumpulan data pra penelitian dan saat penelitian.

a. Sebelum Penelitian

- 1) Menentukan lokasi penelitian yang tepat untuk mendukung pengumpulan data secara optimal.
- 2) Menyusun jadwal penelitian secara terstruktur agar semua tahapan dapat dilaksanakan dengan efisiensi dan terorganisir.
- 3) Mengajukan izin penelitian kepada KOMKORDIK (Komite Koordinasi Pendidikan) RSUD, serta bagian administrasi, dan menjelaskan secara detail tujuan dan manfaat penelitian.

- 4) Melakukan seleksi peserta penelitian berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan untuk memastikan data yang diperoleh relevan dan valid.
- 5) Memberikan penjelasan kepada penderita DM Tipe 2 di RSUD Drs.H.Amri Tambunan tentang tujuan, prosedur, dan manfaat penelitian, serta meminta persetujuan mereka untuk berpartisipasi.
- 6) Mengumpulkan referensi ilmiah dari artikel dan jurnal terkait DM Tipe 2, termasuk aspek pencegahan, dan gejala.
- 7) Menentukan jadwal penelitian.

B. Saat Penelitian

Pada saat penelitian, peneliti dibantu oleh enumerator berjumlah 1 orang dari mahasiswa semester VII Prodi DIII jurusan Gizi Lubuk Pakam. Sebelum dilakukan pengumpulan data seluruh enumerator terlebih dahulu diberi pengarahan tentang penelitian. Adapun maksud dan tujuan untuk menyamakan persepsi antara peneliti dan enumerator. Adapun data- data yang akan dikumpulkan berhubungan dengan penelitian meliputi :

1. Data Primer

Sebelum dilakukan pengambilan data primer yang dilakukan oleh peneliti sendiri, maka peneliti mendatangi pasien untuk melakukan kegiatan wawancara.

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari peneliti yaitu penderita DM tipe 2 terdiri dari:

a. Data identitas sampel

Sampel Data identitas sampel meliputi nama, umur, jenis kelamin, berat badan, tinggi badan, yang diperoleh setelah mewawancarai responden menggunakan alat bantu formulir identitas yang telah dipersiapkan. Setelah terisi di cek kembali untuk melihat kelengkapan data dengan syarat diberikan nama samaran dan tidak dipublikasikan.

b. Data Asupan Energi

Data asupan energi diperoleh melalui proses wawancara yang dilakukan di RSUD Drs.H Amri Tambunan Lubuk Pakam poli rawat jalan, dengan cara teknik in depth interview untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan asupan energi. Melakukan food recall 3 hari tidak berturut-turut: menu senin dicatat pada hari selasa, menu rabu dicatat Kamis, dan menu Sabtu dicatat Minggu. Pada recall pertama dilakukan di poli rawat jalan, sedangkan recall kedua dan ketiga dilakukan kunjungan ke rumah penderita. Kemudian diperoleh menggunakan program komputer nutrisurvey. Adapun tahapan food recall 24 jam meliputi:

1. Setelah dilakukannya wawancara untuk mendapatkan identitas sampel, enumerator mempersiapkan form yang berisi formulir recall serta buku foto makanan.
2. Mengumpulkan sampel di satu ruangan secara bergantian.
3. Mengucapkan salam serta menjelaskan maksud tujuan dari food recall 24 jam.
4. Selanjutnya enumerator menanyakan dan mencatat semua makanan yang dikonsumsi oleh sampel dalam ukuran rumah tangga (URT) selama 24 jam yang lalu, kemudian dibantu dengan menggunakan buku foto makanan (food model) untuk mempermudah sampel mengingat ukuran yang dikonsumsi.
5. Asupan yang telah diperoleh di konversi dalam bentuk URT menjadi gram. Kemudian dianalisis menggunakan program komputer nutrisurvey.

c. Data Asupan Karbohidrat

Data asupan karbohidrat diperoleh melalui proses wawancara yang dilakukan di RSUD Drs.H Amri Tambunan Lubuk Pakam poli rawat jalan, dengan cara teknik in depth interview untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan asupan karbohidrat. Melakukan food recall 3 hari tidak berturut-turut: menu senin dicatat pada hari selasa, menu rabu dicatat Kamis, dan menu Sabtu dicatat

minggu. Pada recall pertama dilakukan di poli rawat jalan, sedangkan recall kedua dan ketiga dilakukan kunjungan ke rumah penderita. Kemudian diperoleh menggunakan program computer nutrisurvey. Adapun tahapan food recall 24 jam meliputi:

1. Setelah dilakukannya wawancara untuk mendapatkan identitas sampel, enumerator mempersiapkan form yang berisi formulir recall serta buku foto makanan.
2. Mengumpulkan sampel di satu ruangan secara bergantian.
3. Mengucapkan salam serta menjelaskan maksud tujuan dari food recall 24 jam.
4. Selanjutnya enumerator menanyakan dan mencatat semua makanan yang dikonsumsi oleh sampel dalam ukuran rumah tangga (URT) selama 24 jam yang lalu, kemudian dibantu dengan menggunakan buku foto makanan (food model) untuk mempermudah sampel mengingat ukuran yang dikonsumsi.
5. Asumsi yang telah diperoleh di konversi dalam bentuk URT menjadi gram. Kemudian dianalisis menggunakan program komputer nutrisurvey.

d. Asumsi Serat

Data asupan serat diperoleh melalui proses wawancara yang dilakukan di RSUD Drs.H Amri Tambunan Lubuk Pakam poli rawat jalan, dengan cara teknik in depth interview untuk mendapatkan data tentang hal-hal yang berhubungan dengan asupan serat. Melakukan food recall 3 hari tidak berturut-turut: menu senin dicatat pada hari selasa, menu rabu dicatat kamis, dan menu sabtu dicatat minggu. Pada recall pertama dilakukan di poli rawat jalan, sedangkan recall kedua dan ketiga dilakukan kunjungan ke rumah penderita. Kemudian diperoleh menggunakan program computer nutrisurvey. Adapun tahapan food recall 24 jam meliputi:

1. Setelah dilakukannya wawancara untuk mendapatkan identitas sampel, enumerator mempersiapkan form yang berisi formulir recall serta buku foto makanan.

2. Mengumpulkan sampel di satu ruangan secara bergantian.
3. Mengucapkan salam serta menjelaskan maksud tujuan dari food recall 24 jam.
4. Selanjutnya enumerator menanyakan dan mencatat semua makanan yang dikonsumsi oleh sampel dalam ukuran rumah tangga (URT) selama 24 jam yang lalu, kemudian dibantu dengan menggunakan buku foto makanan (food model) untuk mempermudah sampel mengingat ukuran yang dikonsumsi.
5. Asupan yang telah diperoleh di konversi dalam bentuk URT menjadi gram. Kemudian dianalisis menggunakan program komputer nutrisurvey

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti melalui pihak RSUD Drs.H. Amri Tambunan Lubuk Pakam, yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian serta data pasien DM tipe 2 di RSUD Drs.H. Amri Tambunan Lubuk Pakam.

F. Pengolahan Data

Data yang dikumpulkan melalui formulir pengumpulan data, kemudian diediting secara manual dan dianalisis melalui program komputer:

1. Asupan Energi

Data asupan energi yang sudah terkumpul dilakukan proses editing dan diolah dengan menggunakan program komputer yaitu nutrisurvey dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi berdasarkan persentase asupan.

2. Asupan Karbohidrat

Data asupan Karbohidrat yang sudah terkumpul dilakukan proses editing dan diolah dengan menggunakan program komputer yaitu nutrisurvey dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi berdasarkan persentase asupan.

3.. Asupan Serat

Data asupan energi yang sudah terkumpul dilakukan proses editing dan diolah dengan menggunakan program komputer yaitu nutrisurvey dan disajikan dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi berdasarkan persentase asupan.

G. Analisis Data

Analisis Univariat

Analisis univariat untuk menggambarkan presentase dan rata-rata dari masing-masing variable yaitu : asupan energi, karbohidrat dan serat penderita DM tipe 2 di RSUD Drs.H.Amri Tambunan Lubuk Pakam. Dengan menggunakan table distribusi frekuensi dengan menggunakan program komputer yang kemudian disajikan dalam table distribusi frekuensi berdasarkan persentase.